



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (21 Maret 2018) ditutup melemah sebesar +69.25 poin atau +1.10% ke level 6,312.83 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11.21triliun.

Today Recommendation

Setelah turun 6 hari berturut-turut sekitar -3% akibat kekhawatiran rencana kenaikan FFR, perang dagang serta kejatuhan Bursa Regional, akhirnya dihari Rabu IHSG rebound ditutup naik +1.11% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -774.99 miliar sehingga YTD Net Sell Asing mencapai Rp -20.11 triliun. Kombinasi naiknya EIDO +1.44%, Oil +3.3%, Gold +1.57%, Nikel +0.37%, dan Tin +1.09% menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang melanjutkan penguatannya karena overhang dimarket soal kenaikan FFR sebesar 25 bps disertai estimasi ekonomi AS yang akan tumbuh kelevel 2.4% (dari sebelumnya 2.1%).

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Membukukan kinerja memuaskan sepanjang tahun lalu. Sepanjang 2017, perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,25 triliun. Capaian laba bersih tersebut melonjak 224,8% jika dibandingkan dengan yang dikantongi perusahaan pada 2016 yaitu Rp723,2 miliar. Perseroan gencar melakukan perluasan titik menara telekomunikasi pada 2017. Perseroan mengungkapkan, pertumbuhan organik perusahaan pada tahun lalu berbalik tumbuh, dengan kontrak jangka panjang dari operator yang memastikan arus kas perusahaan stabil dan meningkat. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,02 triliun atau naik 8,3% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp3,71 triliun. Sebagai catatan, pada 2016, pendapatan perseroan juga meningkat pada kisaran 8,4%.

BUY: MARK, ANTM, TINS, INCO, PGAS, ELSA, PTRO, BBRI, BMRI, BBKA, BBNI, BBTN, ADHI, WSBP, WSKT, PTPP, WIKA, WTON, TOTL, INDF, ICBP, ITMG, TPIA, BSDE, APLN, SMRA, HRUM, ITMG, JSMR, UNVR, CPIN, JPFA, TLKM, GGRM, UNTR, SRIL, BRPT.

Market Movers (22/03)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,761
Indeks Nikkei, Kamis menguat di poin 21,300
DJIA, Kamis ditutup menguat di point

IHSG	MNC 36
6,312.831	359.55
+69.25 (+1.10%)	+4.26 (+1.20%)

21/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -774.99
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -20,115.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,212
Value (billion Rp)	9,193
Market Cap.	7,022
Average PE	14.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,285 - 6,339
USD/IDR Daily Range	13,725 - 13,800

GLOBAL MARKET (21/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,682	-44.9	-0.18
NASDAQ	7,345	-19.02	-0.26
NIKKEI	21,380	-	-
HSEI	31,414	-135	-0.43
STI	3,511	-2.18	-0.06

COMMODITIES PRICE (21/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.49	+2.09	+1.57
Batubara US/ton	80.50	Unch	Unch
Emas US/oz	1,331	+20.6	+3.3
Nikel US/ton	13,510	+50	+0.37
Timah US/ton	20,950	+225	+1.09
Copper US/Pound	3.08	+0.019	+0.62
CPO RM/ Mton	2,446	+7	+0.29

COMPANY LATEST

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,10 triliun hingga Maret di tahun 2018 atau naik 72% dibanding pendapatan usaha di bulan yang sama pada tahun 2017 sebesar Rp 1,22 triliun. Perseroan juga menargetkan laba bersih hingga Maret 2018 sebesar Rp 476 miliar atau naik 42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 196 miliar. Perseroan mengatakan jika Januari 2018 perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1,2triliun. Angka ini naik sebesar 313% dibandingkan pendapatan usaha pada bulan Januari 2017 sebesar Rp 300,23miliar. Hal ini karena sebagian pendapatan yang didapat pada bulan Desember 2017 dibukukan di bulan Januari 2018. Lebih lanjut perseroan mengatakan bila pmdapatan usaha ini berasal dari proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), proyek Jalan Tol Pejagan-Pemalang (PPTR), proyek Jalan Tol Terbanggi Besar-Kayu Agung (TBKA), proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Kuala Tanjung, proyek Jalan Tol Kraksaan-Probolinggo, proyek Jalan Tol Semarang-Batang, dan sejumlah proyek lainnya.

PT Pakuwon Jati (PWON). Perseroan membukukan pendapatan bersih Rp5,72 triliun sepanjang 2017, meningkat 18,1% dibandingkan dengan capaian 2016 senilai Rp4,84 triliun. Perseroan mengatakan bahwa di luar pos luar biasa berupa penalti atas penebusan utang obligasi sebesar Rp 138 miliar, laba komprehensif perseroan tumbuh 20,5% menjadi Rp2,14 triliun dibandingkan tahun 2016 Rp1,78 triliun. Komposisi pendapatan tahun 2017 terdiri atas 52% *recurring revenue* dan 48% *development revenue*. *Recurring revenue* perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp2,95 triliun naik 15,7% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp2,55 triliun. Peningkatan pendapatan berulang ini ditunjang antara lain kenaikan pendapatan dari pusat perbelanjaan Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 yang telah dibuka Februari 2017 serta tambahan dari pusat-pusat perbelanjaan ritel dan hotel-hotel existing perseroan. *Development revenue* perseroan tahun 2017 mencapai Rp2,76 triliun naik 20,8% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp2,29 triliun, karena pengakuan pendapatan dari penjualan apartemen Kota Kasablanka Tahap 2. Realisasi marketing sales 2017 mencapai Rp2,5 triliun ditopang penjualan apartemen 62%, landed residential 30% dan kantor 8%.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan mencapai Rp179,12 miliar, naik sebesar 10,53% dibandingkan torehan pada 2016 yang tercatat senilai Rp162,05 miliar. Secara total, penjualan bersih perusahaan yang memproduksi berbagai alat kesehatan dan kosmetik ini mencapai Rp2,7 triliun pada tahun lalu. Angka tersebut naik sebesar 7,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp2,52 triliun. Selama ini, pasar domestik memang menjadi tulang punggung kinerja perseroan. Strategi perseroan untuk memfokuskan penjualan pada produk *fast moving* terbukti dapat mendukung pencapaian penjualan domestik tersebut.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Perseroan membukukan laba tahun berjalan senilai Rp107,42 miliar pada 2017, atau turun 56% secara tahunan. Padahal, nilai penjualan bersih perseroan per 2017 senilai Rp4,25 triliun, tumbuh 3,4% dari posisi Rp4,11 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok penjualan per 2017 senilai Rp3,97 triliun, naik 7,88% dari posisi Rp3,68 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan yang tinggi membuat laba kotor perseroan tergerus. Sementara itu, penjualan ekspor perseroan cenderung meenurun. Per 2017, nilai penjualan ekspor menjadi Rp166,85 miliar, turun 4,23% dari posisi Rp174,22 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
DEWA	874	7.8	SILO	934	10.2	DSFI	37	34.9	BPFI	-200	-24.7
BUMI	713	6.4	BBRI	760	8.3	KARW	47	34.6	SULI	-22	-12.2
PNBS	703	6.3	TLKM	685	7.4	KOBX	56	34.6	IBFN	-10	-11.1
MYRX	680	6.1	BMRI	554	6	POLY	43	27.7	DYAN	-12	-10.3
GAMA	483	4.3	ASII	440	4.8	DWGL	50	24.5	FISH	-220	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2380	-60	2290	2530	BOW	BSDE	1715	-55	1660	1825	BOW
TPIA	5825	-125	5663	6113	BOW	PPRO	179	-2	174	186	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3430	-30	3205	3685	BOW	ASII	7300	25	7063	7513	BUY
JSMR	4830	-40	4745	4955	BOW	KEUANGAN					
TLKM	3660	-160	3485	3995	BOW	AGRO	460	-10	444	486	BOW
PERTANIAN						BBCA	23275	-75	22863	23763	BOW
AALI	13000	0	12775	13225	BOW	BBNI	9250	-350	8825	10025	BOW
LSIP	1275	5	1228	1318	BUY	BBRI	3740	50	3595	3835	BUY
SSMS	1430	-5	1403	1463	BOW	BBTN	3620	-120	3515	3845	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	635	-5	615	660	BOW
ADRO	2070	30	1920	2190	BUY	BMRI	8100	25	7638	8538	BUY
ITMG	26850	-650	26238	28113	BOW	BNII	274	-4	264	288	BOW
MEDC	1345	40	1190	1460	BUY	PNBN	1075	-35	1040	1145	BOW
PTBA	2870	30	2660	3050	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	6050	-50	5775	6375	BOW
GGRM	74475	-525	73913	75563	BOW	LINK	5150	-50	4875	5475	BOW
INDF	7000	-200	6688	7513	BOW	MAPI	7725	325	7150	7975	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	32050	-450	30588	33963	BOW
BHIT	113	1	107	119	BUY						
BMTR	570	-10	545	605	BOW						
MNCN	1385	0	1340	1430	BOW						
BABP	50	-1	49	52	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	548	773	BUY						
MSKY	795	20	785	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.